

Modul Ajar

BAB 3 Salat Mencegah Perbuatan Keji dan Mungkar

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun : Ahmad Katsiri Agung

Nama Sekolah : SMP / MTS

Tahun Ajaran : 2026 - 2027

Fase/Kelas : D/VII

Alokasi Waktu : 12 x 40 menit

Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 3 terdapat dalam akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 1 meliputi hal-hal berikut ini.

- 3.1 Menjelaskan makna salat sebagai pencegah dari perbuatan keji dan mungkar
- 3.2 Menguraikan pengertian keji dan mungkar (*fahsya'*)
- 3.3 Menyebutkan kriteria salat yang sempurna sehingga mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar
- 3.4 Memaparkan syarat wajib dan syarat sah salat
- 3.5 Memaparkan rukun salat dan hal-hal yang dapat membatalkan salat
- 3.6 Menerangkan hikmah salat khusyuk
- 3.7 Membiasakan perilaku menjauhi perbuatan keji dan mungkar

C. Kata Kunci

- Akhlak
- Hikmah
- Khusyuk
- Mungkar
- Rukun Islam
- Salat
- Syarat
- Takwa
- Zikir

D. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME

Salat maknanya menghadapkan hati dan jiwa kepada Allah Swt. dengan perasaan takut dan cinta kepada-Nya. Salat mampu mendatangkan ketenangan bagi orang yang menunaikannya. Salat yang didirikan dengan khushyuk, ikhlas, dan sabar akan mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Mushaf Al-Qur'an
6. Kertas

F. Target Peserta Didik

Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi/praktik, presentasi, dan *snowball throwing*

H. Moda Pembelajaran

Tatap muka

I. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

1. Makna Salat
2. Ketentuan Salat
3. Hikmah Salat

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik

Makna Salat

Tujuan Pembelajaran

- 3.1 Menjelaskan makna salat sebagai pencegah dari perbuatan keji dan mungkar
- 3.2 Menguraikan pengertian keji dan mungkar (*fahsyah*)
- 3.3 Menyebutkan kriteria salat yang sempurna sehingga mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami makna salat secara bahasa dan istilah. Peserta didik pun dapat memberikan penghayatan dalam memahami bahwa salat mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar sebagaimana dalam Surah al-‘Ankabūt [29] ayat 45. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar mampu melaksanakan salat khushyuk yang dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Berapa kali dalam sehari kamu melaksanakan salat?
2. Apakah salat mampu membentuk akhlak yang baik?
3. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang rajin salat, namun gemar bermaksiat?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 3
- Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 3

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah al-'Ankabūt [29] ayat 45. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 37 yang berisi bacaan Surah al-'Ankabūt [29] ayat 45.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah al-'Ankabūt [29] ayat 45
- Perwakilan tiga orang peserta didik diminta untuk menyampaikan kandungan Surah al-'Ankabūt [29] ayat 45
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-'Ankabūt [29] ayat 45
- Guru menjelaskan pengertian salat secara bahasa dan istilah serta kriteria salat khushyuk yang sempurna
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan kelompok dengan mengerjakan rubrik **Kegiatan Kelompok 3.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 39
- Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru untuk diberi penilaian
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 3.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 39
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik

Ketentuan Salat

Tujuan Pembelajaran

3.4 Memaparkan syarat wajib dan syarat sah salat

3.5 Memaparkan rukun salat dan hal-hal yang dapat membatalkan salat

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui ketentuan salat, di antaranya syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, dan hal-hal yang dapat membatalkan salat. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar peserta didik dapat melaksanakan salat sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku.

Metode Pembelajaran

Demonstrasi/praktik, diskusi, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud rukun salat?
2. Apa perbedaan salat syah dan syarat wajib salat?
3. Apa saja hal-hal yang dapat membatalkan salat?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Guru memberikan sebuah tayangan kepada peserta didik terkait tata cara salat
- Peserta didik menyimak atau mencermati tayangan yang diberikan oleh guru
- Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok dan diberi tugas diskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Kelompok pertama berdiskusi terkait syarat wajib dan syarat sah salat. Kelompok kedua berdiskusi mengenai rukun salat. Kelompok ketiga berdiskusi tentang hal-hal yang dapat membatalkan salat

- Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi. Kelompok lainnya memperhatikan penyajian kelompok lain dan memberikan tanggapan
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tentang ketentuan salat, baik syarat wajib, syarat sah, rukun, dan hal-hal yang membatalkan salat
- Guru dan memberikan contoh tentang tata cara salat yang sesuai dengan ketentuan
- Guru meminta peserta didik untuk memeragakan salat tersebut
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap praktik salat peserta didik
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 3.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 42
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik

Hikmah Salat

Tujuan Pembelajaran

3.6 Menerangkan hikmah salat khusyuk

3.7 Membiasakan perilaku menjauhi perbuatan keji dan mungkar

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menyebutkan hikmah yang terkandung dalam salat khusyuk. Kemudian, peserta didik dapat menjauhi perbuatan keji dan mungkar dan membiasakan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Snowball throwing

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud salat khusyuk?
2. Bagaimana kriteria salat yang khusyuk?
3. Apa saja hikmah yang terkandung dalam salat khusyuk?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 42 mengenai hikmah yang terkandung dalam salat
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hikmah yang terkandung dalam salat
- Guru mengajukan pertanyaan mengenai hikmah salat
- Guru membuat sebuah bola dari kertas
- Guru melemparkan bola kertas kepada peserta didik untuk ditangkap

- Setiap peserta didik yang menangkap bola kertas memberikan jawabannya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 3.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 43
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pembelajaran berikutnya peserta didik diminta untuk membawa kertas karton, gunting, kertas warna, pensil warna, dan lem kertas
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

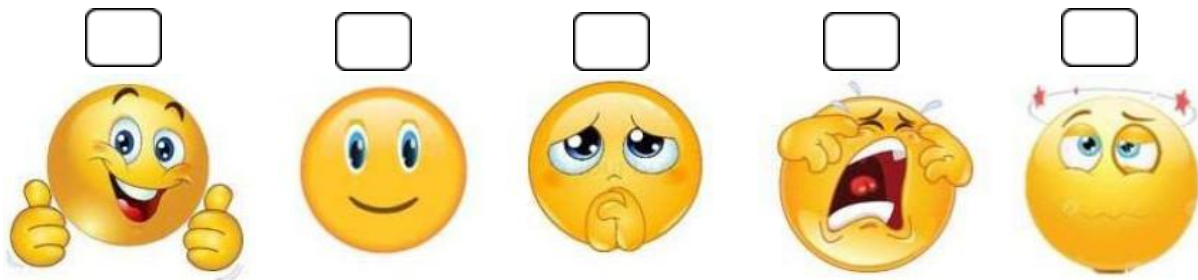
Refleksi

Refleksi Guru

- | | |
|--------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan? |
| <input type="checkbox"/> | Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan? |
| <input type="checkbox"/> | Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut? |
| <input type="checkbox"/> | Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran? |
| <input type="checkbox"/> | Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? |
| <input type="checkbox"/> | Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka? |

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Salat Mencegah Perbuatan Keji dan Mungkar. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
.....

Glosarium

- apersepsi** : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru
- keji** : keji atau fahsyadapat diartikan sebagai sifat atau perilaku yang sangat buruk; suatu hal yang melampaui batas
- khusyuk** : menghayati setiap gerakan dan ucapan dalam salat, serta berniat salat hanya karena Allah Swt. semata.
- mungkar** : segala bentuk kedurhakaan kepada Allah Swt., serta pelanggaran terhadap norma atau aturan masyarakat
- refleksi** : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan
- salat** : doa atau meminta kebaikan; perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratulihram dan diakhiri dengan salam, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.
- Snowball throwing** : merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Makna Salat

Makna Salat

Arti kata salat dari segi bahasa berarti doa, sedangkan menurut istilah syara' artinya ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri atau ditutup dengan salam dengan syarat tertentu. Kemudian, salat diartikan sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim). Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud salat adalah suatu pekerjaan yang diniati ibadah dengan berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Salat menghubungkan seorang hamba kepada pencipta-Nya. Salat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah Swt. Dengan demikian, salat dapat menjadi media permohonan dan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya. Di samping salat wajib yang harus dikerjakan, baik dalam keadaan dan kondisi apapun, diwaktu sehat maupun sakit, hal itu tidak boleh ditinggalkan, meskipun dengan kesanggupan yang ada dalam menunaikannya, maka disyariatkan pula menunaikan salat sunah sebagai nilai tambah dari salat wajib.

Salat hakiki yang dikehendaki Islam memberi seseorang mukmin kekuatan ruhani dan jiwa yang akan membantunya dalam menghadapi kesulitan hidup dan musibah duniawi. Salat melatih seseorang untuk bersikap tawaduk dan tidak sewenang-wenang kepada orang lain. Pada hakikatnya shalat adalah ketawadukan kepada keagungan Allah Swt. Puncak ketawadukan dan penghinaan diri ini termanifestasi ketika rukuk dan sujud. Selain melatih seseorang untuk bersikap tawaduk shalat juga menumbuhkan berbagai akhlak terpuji seperti keberanian dan ketabahan dalam segala aktivitas.

Pengertian Keji dan Mungkar

Kata keji terjemahan dari bahasa Arab yakni fakhisyah. Secara bahasa artinya perbuatan atau kejahatan yang menimbulkan aib besar, sedangkan secara istilah keji adalah suatu perbuatan yang melanggar susila. Adapun kata mungkar secara bahasa berarti tidak terkenal atau asing. Secara istilah, mungkar adalah segala perbuatan yang mengingkari syariat dan bertentangan dengan fitrah dan masalah. Al-Qur'an menekankan kepada kaum muslimin agar terus menerus untuk menyuruh kepada perbuatan yang ma'ruf dan mencegah perilaku keji dan mungkar.

Kata fahsyah diartikan dengan hal yang amat buruk, amat hina, amat kotor darisegala bentuk perbuatan maupun perkataan. Kemudian, kata ini dipergunakan pada segala bentuk perbuatan kemaksiatan maupun dosa yang dinilai amat kotor oleh akal sehat maupun syariat Islam. Kata fahsyah beserta kata jadinya secara keseluruhan hampir selalu dikaitkan dengan perbuatan-perbuatan yang perbuatan itu adalah termaksud dalam kategori dosa besar, seperti membunuh, membangkang kepada kedua orang tua, syirik, berbuat aniaya, dan sebagainya.

Di dalam Al-Qur'an, kata ini hanya memiliki tiga macam kata jadian, yakni fahsyah, fahisyah, dan fawahisyah. Berdasarkan uraian di atas, kata fahsyah mengindikasikan pada perbuatan enggan membayar zakat, fitnah, meninggalkan yang halal dan mengambil yang haram, hasrat untuk melakukan zina, menyalahi tatanan kehidupan masyarakat, kemaksiatan secara umum, dan menyebarkan berita fitnah kepada orang-orang baik.

Salat yang Sempurna

Salat lima waktu merupakan salah satu kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun. Salat juga merupakan tiang agama, barang siapa mengerjakannya berarti ia telah menegakkan agamanya. Dan barang siapa meninggalkannya berarti ia telah merobohkan agamanya. Salat yang kita kerjakan haruslah sesuai dengan salat yang telah dituntunkan atau dicontohkan oleh Rasulullah saw. Oleh karena itu, salat dapat lebih baik dan sempurna jika memperhatikan ketentuan berikut.

1. Memperhatikan rukun salat, baik rukun qauli yaitu rukun yang berupa ucapan, seperti takbiratulihram, membaca surat al-Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca salam serta rukun fi'li yaitu rukun yang berupa Gerakan seperti sujud, rukuk, iktidal
2. Memperhatikan syarat sah dan syarat wajib salat
3. Memperhatikan hal-hal yang mampu membatalkan salat

Barangsiapa yang hendak mengerjakan salat, maka ia harus memperhatikan 12 hal agar salatnya sempurna. Enam hal sebelum mulai mengerjakan salat dan enam hal lagi ketika mengerjakan salat. Adapun 12 hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. **Ilmu pengetahuan**, karena Nabi saw. bersabda, “*Amal sedikit dengan ilmu itu lebih baik, daripada amal banyak tanpa ilmu.*”
2. **Wudu**, karena Nabi saw. bersabda, “*Tidak sah salat melainkan dengan suci.*”
3. **Pakaian**, karena Allah Swt. berfirman, “*Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid,*” (Q.S. al-A'raf: 31). Maksudnya berpakaian setiap mengerjakan salat.
4. **Memelihara waktu**, karena Allah Swt. berfirman, “*Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*” (QS. An-Nisa: 103)
5. **Menghadap kiblat**, karena Allah Swt. berfirman, “*Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja kamu berada, maka hadapkanlah wajahmu ke arah itu*” (Q.S. Al-Baqarah: 150)
6. **Niat**, karena Nabi saw. bersabda, “*Sesungguhnya setiap amal perbuatan itu harus disertai niat, dan balasan bagi setiap amal seseorang adalah sesuai apa yang dia niatkan.*”
7. **Takbiratulihram**, karena Nabi saw. bersabda, “*Yang mengharamkan shalat (dari segala sesuatu yang bukan amalan shalat), adalah takbir dan yang menghalalkannya (dari segala sesuatu yang bukan amalan shalat) adalah salam.*”
8. **Berdiri** bagi yang tidak memiliki uzur, karena Allah Swt. berfirman, “*Dan laksanakanlah (shalat) karena Allah dengan khusyu,*” (Q.S. al-Baqarah: 238)
9. **Membaca ayat-ayat Al-Qur'an**, karena Allah Swt. berfirman, “*Karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran*” (Q.S. al-Muzzammil: 20)
10. **Rukuk**, karena Allah Swt. berfirman, “*Dan rukukla,*” (Q.S. al-Baqarah: 43)

11. **Sujud**, karena Allah Swt. berfirman, “*Dan sujudlah*” (Q.S. Al-Hajj: 77)
12. **Duduk**, karena Nabi saw. bersabda, “*Apabila seseorang telah mengangkat kepalanya dari sujud yang terakhir dan ia duduk kira-kira cukup untuk membaca tasyahud, maka telah sempurna shalatnya.*”

Sumber : Aziz Muhammad Azzam, Abdul dan Wahhab Sayyed Hawwas, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah.
Sonhadji, dkk. 2003. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa

<https://www.islampos.com/ingin-shalat-anda-sempurna-lakukan-12-hal-ini-18745/>

Pertemuan 2

Topik : Ketentuan Salat

Syarat Wajib Salat

Lazim diketahui bahwa syarat shalat terbagi menjadi dua, yaitu syarat wajib dan syarat sah. Berikut syarat wajib salat.

1. Beragama Islam
2. Balig
3. Berakal sehat
4. Tidak sedang haid atau nifas
5. Mendengar informasi ihwal dakwah Islam

Syarat Sah Salat

Syarat sah adalah sesuatu yang menjadi barometer sah dan tidaknya shalat. Jika syarat sah tidak terpenuhi maka berdampak pada ketidakabsahan salat. Habib *Muhammad bin Ahmad bin Umar as-Syathiri* dalam *Syarh al-Yaqut an-Nafis fi Madzhab Ibni Idris* membahas 15 syarat salat secara rinci dan gamblang sebagaimana berikut.

1. Beragama Islam
2. *Mumayyiz* (syarat ini untuk mengecualikan orang gila dan anak kecil yang belum mengerti apa-apa)
3. Sudah masuk waktu salat
4. Mengetahui fardu-fardu shalat
5. Tidak meyakini satu fardu pun sebagai laku sunah
6. Suci dari hadas kecil dan besar
7. Suci dari najis, baik pakaian, badan, maupun tempat salat
8. Menutup aurat bagi yang mampu (dengan batasan tertentu bagi perempuan dan laki-laki)
9. Menghadap kiblat (kecuali bagi musafir yang melaksanakan salat sunah, orang yang dalam kecamuk perang, dan orang yang buta arah *isytibahul qiblah*)
10. Tidak berbicara selain bacaan salat
11. Tidak banyak bergerak selain gerakan salat (Imam Syafi'i membatasinya tiga gerakan)
12. Tidak sambil makan dan minum
13. Tidak dalam keraguan apakah sudah bertakbiratulihram atau belum
14. Tidak berniat memutus salat atau tidak dalam keraguan apakah akan memutus salatnya atau tidak
15. Tidak menggantungkan kebatalan salatnya dengan sesuatu apa pun

Rukun Salat

Dalam sebuah Hadis sahih riwayat al-Bukhari, Rasulullah saw. bersabda, “*Salatlah sebagaimana engkau melihat diriku melakukannya*.” Hadis tersebut mengajarkan bahwa tidak ada cara salat selain seperti yang pernah Rasulullah saw. lakukan berdasarkan riwayat para sahabatnya. Para ulama berhasil merumuskan fardu atau rukun salat menjadi 15 dengan menghitung tiap-tiap tumakninah (tenang dan tak bergerak sejenak) sebagai satu rukun. Berikut perinciannya.

1. Niat

2. Takbiratulihram
3. Memasang niat bersamaan dengan takbiratulihram
4. Berdiri bagi yang mampu, bila tak mampu, maka boleh duduk, bila tidak mampu juga, boleh sambil tidur miring atau terlentang,
5. Membaca Surah al-Fatihah
6. Rukuk
7. Iktidal
8. Sujud
9. Duduk di antara dua sujud
10. Tumakninah dalam empat rukun sebelumnya
11. Tasyahhud akhir
12. Membaca shalawat Nabi setelah tasyahhud akhir
13. Duduk untuk membaca tasyahhud akhir dan salawat Nabi,
14. salam
15. Tertib dalam melakukan semua rukun di atas

Hal yang Membatalkan Salat

Sebelumnya, kamu telah mengetahui syarat wajib, syarat sah, dan rukun salat. Salat dianggap batal apabila salah satu syarat dan rukunnya tidak terpenuhi atau ditinggalkan dengan sengaja. Terdapat beberapa hal yang membatalkan salat sebagai berikut.

1. Terkena najis, yaitu kotoran yang menyebabkan seseorang tidak dalam keadaan suci dan terhalang untuk melaksanakan ibadah
2. Berhadass, yaitu keadaan tidak suci pada diri seseorang. Hadas terbagi menjadi dua, yaitu hadas besar dan hadas kecil. Hadas kecil disucikan dengan cara berwudu, sedangkan hadas besar disucikan dengan melaksanakan mandi wajib
3. Meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja
4. Sengaja berbicara diluar bacaan salat
5. Makan atau minum meskipun sedikit
6. Terbukanya aurat ketika melaksanakan salat dan tidak segera menutupinya
7. Melakukan pergerakan diluar gerakan salat sebanyak tiga kali berturut-turut
8. Merubah niat, jika seseorang mengubah niat salat maka salatnya menjadi batal
9. Membelakangi kiblat baik disengaja atau dipalingkan oleh orang lain
10. Tertawa keras dengan sengaja

Sumber

:
<https://jatim.nu.or.id/keislaman/penjelasan-lengkap-syarat-dan-rukun-shalat-v6CMQ>

Pertemuan 3

Topik : Hikmah Salat

Salat adalah ibadah istimewa dan mempunyai kedudukan tinggi dalam syariat Islam. Selain salat lima waktu yang hukumnya wajib, ada juga beberapa shalat sunah yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Di dalam Al-Qur'an dan Hadis telah dijelaskan soal betapa luar biasanya hikmah salat dan manfaat yang bisa didapat jika mengamalkannya. Ada banyak keutamaan yang tersimpan di balik perintah salat. Salat bukan hanya sekadar rutinitas atau ritual semata. Jika diamalkan dengan sungguh-sungguh, salat akan mendatangkan ketenangan hati dan keselamatan dalam hidup di dunia maupun di akhirat nanti. Berikut beberapa hikmah salat yang perlu diketahui.

1. Mencegah dari Perbuatan Mungkar

Salat yang dilakukan dengan khusyuk akan membentuk pribadi yang mencegah seorang muslim dari perbuatan buruk. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-Ankabut ayat 45 yang artinya, *“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Jika seseorang melakukan salatnya dengan khusyuk, itu artinya dia sadar bahwa Allah Swt. selalu mengawasinya. Jika sudah memiliki kesadaran seperti itu, kecil kemungkinan orang tersebut akan melakukan perbuatan buruk. Jika ada orang yang melaksanakan ssalat, tapi tetap melakukan maksiat artinya dia tidak mengamalkannya dengan khusyuk atau sungguh-sungguh. Jadi, dia belum bisa merasakan kehadiran Allah Swt. di dalam hatinya.

2. Mendidik menjadi Pribadi yang Disiplin

Salat dapat mendidik seorang Muslim menjadi pribadi yang disiplin. Setiap Muslim dituntut untuk menghargai waktu dengan sebaik-baiknya memaksimalkan setiap kesempatan yang ada, dan mempertahankan eksistensi diri sebagai seorang khalifah di muka bumi. Salat adalah ibadah yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Bila sudah tiba waktunya harus segera dilaksanakan. Sehingga, secara tidak langsung perintah shalat tepat waktu mengajarkan manusia untuk disiplin dan bertanggung jawab.

3. Melatih menjadi Pribadi yang Tangguh

Salat dapat melatih diri untuk menjadi pribadi yang tangguh ketika menghadapi masalah. Dalam Al-Qur'an Surah al-Ma'arij ayat 19—23, Allah Swt. berfirman, *“Sesungguhnya manusia diciptakan untuk bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu konsisten mengerjakan shalatnya”*. Kesimpulannya, orang yang sering berkeluh kesah biasanya tidak mempunyai sandaran hidup. Dia mudah goyah dan terombang ambing. Sedangkan orang yang khusyuk saat salat akan merasa memiliki sandaran hidup, yaitu Allah Swt.

Jadi, jika sedang tertimpa musibah, dia akan memohon ampun, meminta yang terbaik, dan selalu berpikir positif.

4. **Meninggikan Derajat**

Allah Swt. akan meninggikan derajat dan menghapus kesalahan orang yang melaksanakan salat. Rasulullah saw. bersabda, *“Hendaknya engkau memperbanyak sujud kepada Allah. Karena engkau tidak sujud kepada Allah satu kali, melainkan Allah akan mengangkatmu satu derajat dan menghapuskan satu kesalahan dari dirimu.”* (HR. Muslim).

5. **Membersihkan Kesalahan dan Dosa**

Dengan salat, Allah Swt. akan mengampuni dosa-dosa yang ada di antara satu salat dengan salat berikutnya. Salat juga dapat membersihkan diri dari kesalahan dan dosa yang dilakukan secara sengaja atau tidak. Orang yang salat dengan khushyuk akan selalu berusaha untuk menjaga lahir dan batinnya selalu bersih. Untuk kebersihan batin mencakup soal kebersihan rumah, badan, hingga pakaian. Sedangkan kebersihan batin, ia akan selalu menjaga diri dari perbuatan maksiat. Tidak akan terlintas dalam pikirannya untuk berbuat jahat dan menodai kesuciannya.

6. **Meraih Pertolongan Allah Swt.**

Ketika salat, seorang hamba berada pada posisi yang sangat dekat dengan Allah Swt. Kedekatan tersebut sangat baik untuk dimaksimalkan dengan berdoa dan memohon pertolongan-Nya. Para Sahabat Rasulullah saw. tak akan berkeluh kesah atau berputus asa jika sedang menghadapi kesulitan. Mereka selalu memohon pertolongan Allah dengan memperbanyak sujud dan rukuk. Sebab, hanya Allah Swt. yang Maha Kuasa dan Maha Penolong.

Sumber

:
[https://istiqlal.or.id/blog/detail/hikmah-shalat.html#:~:text=Shalat%20yang%20dilakukan%20dengan%20khushyuk,\(Muhammad\)%20dan%20laksanakanlah%20salat.](https://istiqlal.or.id/blog/detail/hikmah-shalat.html#:~:text=Shalat%20yang%20dilakukan%20dengan%20khushyuk,(Muhammad)%20dan%20laksanakanlah%20salat.)

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

- Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.
Surah al-‘Ankabūt [29] ayat 45

أَنْتُمْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ... وَأَقِمِ الصَّلَاةَ... تَنْتَهَىٰ عَنِ... وَالْمُنْكَرِ... أَكْبَرُ... وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا...
نَّ

Terjemahan:

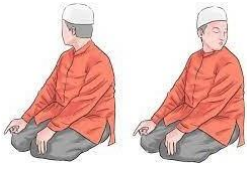
.....

.....

.....

- Lengkapilah tabel berikut dengan istilah dan bacaannya yang tepat berdasarkan gambar gerakan solatnya masing-masing.

No.	Gerakan	Istilah	Bacaan
1.			
2.			
3.			
4.			

5.			
----	---	--	--

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan ayat berikut dengan saksama.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الرَّكْعِينَ
٤٣

Apa kandungan dari ayat tersebut? Uraikan secara terperinci menggunakan kalimatmu.

.....

.....

.....

2. Perhatikan infografis berikut.



Bagaimana pendapatmu terkait orang yang rajin melaksanakan salat namun tidak lupa mengerjakan perbuatan keji dan mungkar?

Pendapatmu:

.....

.....

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 4 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 20, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 3

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII Latihan Bab 3* Hlm. 44—47.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Keji secara bahasa artinya
 - A. kejahatan
 - B. perusakan
 - C. keburukan
 - D. pengingkaran
2. Mungkar secara bahasa artinya
 - A. Kejahatan
 - B. perusakan
 - C. keburukan
 - D. pengingkaran
3. Berikut yang *tidak* termasuk ke dalam hal yang tidak membatalkan salat
 - A. khusyuk
 - B. tumakninah
 - C. merubah niat
 - D. takbiratulihram
4. Ketika akan melaksanakan salat, haruslah suci dari hadas dan najis. Adapun pengertian hadas adalah
 - A. bagian badan yang tidak boleh terlihat menurut syariat Islam
 - B. hal kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah
 - C. batasan usia menurut syariat yang menunjukkan seseorang telah dewasa
 - D. keadaan tidak suci pada diri seseorang sehingga terhalang untuk beribadah
5. Ketika akan melaksanakan salat, haruslah suci dari hadas dan najis. Adapun pengertian hadas adalah
 - A. bagian badan yang tidak boleh terlihat menurut syariat Islam
 - B. hal kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah

- C. batasan usia menurut syariat yang menunjukkan seseorang telah dewasa
- D. keadaan tidak suci pada diri seseorang sehingga terhalang untuk beribadah

6. Perhatikan penggalan ayat berikut.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الرَّاكِبِينَ
٤٣

Berikut yang *tidak* termasuk perintah yang terkandung dalam ayat tersebut adalah

- A. menunaikan zakat
 - B. mendirikan salat khusyuk
 - C. berpuasa di bulan Ramadhan
 - D. mendirikan salat berjamaah
7. Niat adalah salah satu rukun dalam salat, secara bahasa niat artinya bermaksud. Niat adalah keinginan dalam hati untuk melakukan suatu ibadah yang ditujukan kepada
- A. Allah Swt.
 - B. diri sendiri
 - C. para malaikat
 - D. Rasulullah saw.

8. Perhatikan penggalan ayat berikut.

... وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ
٤٥

Arti dari penggalan ayat berikut adalah

- A. Allah mengetahui apa yang kamu katakan
- B. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan
- C. Allah mengetahui apa yang kamu sebutkan
- D. Allah mengetahui apa yang kamu sembunyikan

9. Perhatikan ayat berikut.

لَا مَا أَوْحَى إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ... وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Penggalan ayat yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah

- A. اٰمَنُوْا
 - B. اٰكْبَرُ
 - C. الصَّلَاةَ
 - D. الْفَحْشَاءِ
10. Berikut ini merupakan hikmah salat khusyuk adalah
- A. hati selalu gelisah dan tidak tenang
 - B. sulit mendapat pertolongan Allah swt.
 - C. dijauhkan dari rasa semangat beribadah
 - D. terhindar dari perbuatan keji dan mungkar

B. Uraian

1. Apa pengertian salat secara bahasa dan istilah?
2. Bagaimana kriteria salat yang sempurna?
3. Apa yang dimaksud keji dan mungkar? Uraikan penjelasanmu.
4. Apa hikmah yang diperoleh dari mengerjakan salat khusyuk?

5. Mengapa dianjurkan untuk bersabar dan mendirikan salat ketika tertimpa kesulitan? Uraikan pendapatmu.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 3

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. C
4. D
5. B
6. C
7. A
8. B
9. B
10. D

B. Uraian

1. Salat menurut bahasa diartikan sebagai doa atau meminta kebaikan. Menurut istilah, salat adalah perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratulihram dan diakhiri dengan salam, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.
2. Salat merupakan upaya mengingat Allah Swt. Jika seseorang selalu mengingat Allah Swt., dia akan terpelihara dari dosa dan kejahatan. Salat mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar jika dilaksanakan dengan sempurna sebagai berikut.
 - a. Sesuai dengan syarat dan rukun salat
 - b. Khusyuk dan hanya mengharap rida Allah Swt.
 - c. Tepat waktu serta diiringi zikir, doa, dan sabar
 - d. Melaksanakan amalan wajib lainnya seperti puasa, zakat, dan haji
 - e. Disertai dengan amalan baik, di antaranya sedekah, mengasihi anak yatim, memberi makan fakir miskin, serta berbakti kepada kedua orang tua
 - f. Meninggalkan segala perbuatan dosa
3. Kata keji atau *fahsya'* dapat diartikan sebagai sifat atau perilaku yang sangat buruk. Selain itu, *fahsya'* dapat diartikan pula sebagai suatu hal yang melampaui batas. Adapun kata mungkar, memiliki pengertian sebagai segala bentuk kedurhakaan kepada Allah Swt., serta pelanggaran terhadap norma atau aturan masyarakat.
4. Membersihkan kesalahan dan dosa, mencegah perbuatan keji dan mungkar, membentuk pribadi yang disiplin, dan mendapat pertolongan Allah Swt.
5. Salat adalah posisi terdekat seorang hamba dengan Tuhannya. Banyak doa-doa yang dibaca ketika salat. Rasulullah saw. berpesan kepada umatnya agar memohon pertolongan kepada Allah Swt. melalui salat dan sabar sebagaimana diperintahkan Surah al-Baqarah [2] ayat 45.

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Nizhan, Abu. (2011). *Mutiara Shahih Asbabun Nuzul*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.

Syi'aruddin, M NAWar. 2022. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Aziz Muhammad Azzam, Abdul dan Wahhab Sayyed Hawwas, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah.

Sonhadji, dkk. 2003. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

Mila .2017.

<https://www.islampos.com/ingin-shalat-anda-sempurna-lakukan-12-hal-ini-18745/> [diunduh pada 5 Mei 2017]

Admin. 2022.

[https://istiqlal.or.id/blog/detail/hikmah-shalat.html#:~:text=Shalat%20yang%20dilakukan%20dengan%20khusyuk,\(Muhammad\)%20dan%20laksanakanlah%20salat.](https://istiqlal.or.id/blog/detail/hikmah-shalat.html#:~:text=Shalat%20yang%20dilakukan%20dengan%20khusyuk,(Muhammad)%20dan%20laksanakanlah%20salat.) [diunduh pada 8 Mei 2023]

Syaifullah. 2021

<https://jatim.nu.or.id/keislaman/penjelasan-lengkap-syarat-dan-rukun-shalat-v6CMQ> [diunduh pada 8 Mei 2023]